

# **SKRIPSI**

## **MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DAN EDUKASI PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG AUR KECAMATAN INDRALAYA**



**OLEH**

**NAMA : SINTIA OKTA WIGUNA**

**NIM 10011281823088**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DAN EDUKASI PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG AUR KECAMATAN INDRALAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SINTIA OKTA WIGUNA  
NIM 10011281823088

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DAN EDUKASI  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TALANG AUR KECAMATAN INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

SINTIA OKTA WIGUNA

10011281823088

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

Pembimbing

Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “ Manajemen Layanan Informasi Dan Edukasi Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya” telah dipertahankandi hadapanTim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juni 2022.

Indralaya, 28 Juni 2022

Tim Penguji Skripsi

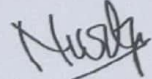
**Ketua :**

1. Fatmalina Febry, S.KM, M.Si  
Nip. 197802082002122003


(  )

**Anggota :**

1. Nurmalia Ermi, S,ST, M.KM  
Nip. 199208022019032020


(  )

2. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes  
Nip. 197712062003121003

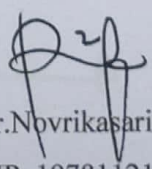
(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092001222001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

**KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juni 2022

Sintia Okta Wiguna

**MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DAN EDUKASI PEMBERIAN**  
**ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG AUR**  
**KECAMATAN INDRALAYA**

xv + 110 Halaman, 7 Tabel, 12 Gambar, 6 Lampiran

**ABSTRAK**

Cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Talang Aur hanya sebesar 41% padatahun 2021 dimana angka ini masih dibawah capaian rata-rata cakupan Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir. Adanya kebijakan ASI Eksklusif dinilai belum maksimal dalam penerapannya. Penelitian bertujuan menganalisis manajemen layanan informasi dan edukasi pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas talang aur kecamatan indralaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Informan penelitian terdiri dari 19 orang dimana 9 tenaga kesehatan, 5 orang ibu yang mempunyai balita 0-11 bulan, dan 5 orang kader desa. hasil penelitian menunjukkan penerapan PP No. 33 Tahun 2012 (Informasi dan edukasi ) pemberian asi eksklusif seperti (SDM, Dana, Sarana dan Prasarana, Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, dan Pengawasan) di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur belum maksimal dalam beberapa hal , seperti (sarana dan prasarana, perencanaan, kurangnya pengawasan secara rutin) sebagai penunjang kegiatan karena masih belum sesuai dengan standard yang ada. Kesimpulan penelitian adalah penerapan kebijakan untuk informasi dan edukasi pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas talang aur belumlah maksimal dalam beberapa hal. Saran dalam penelitian ini yaitu Puskemas Talang Aur berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan ilir untuk dapat melakukan pengoptimalan pelatihan kepada SDM, mengoptimalkan pada fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan seperti memberikan ruangan khusus untuk dilakukannya kegiatan konseling dan juga penyediaan lemari es untuk bank asi, mengoptimalkan kegiatan pengawasan secara rutin.

Kata Kunci : Penerapan, Kebijakan, ASI Eksklusif

**PUBLIC HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, Juni 2022

Sintia Okta Wiguna

**Management Information and Education Department Education Provides Exclusive Breast Milk Health Center Working Region Talang Aur Indralaya District**

xiv 110 page, 7 Table, 12 Pictures, 6 Attachements

**ABSTRACT**

Exclusive breastfeeding coverage at the Talang Aur Health Center is only 41% in 2021, which is still below the average coverage for South Sumatra Province and Ogan Ilir Regency. The existence of the exclusive breastfeeding policy is considered not optimal in its implementation. This study aims to analyze the management of information and education services on exclusive breastfeeding in the working area of the Talang Aur Public Health Center, Indralaya District. This study uses a qualitative method with in-depth interviews, observation, and document review. The research informants consisted of 19 people, of which 9 health workers, 5 mothers who had toddlers 0-11 months, and 5 village cadres. research results show the application of PP no. 33 of 2012 (Information and education) the provision of exclusive breastfeeding such as (HR, Funds, Facilities and Infrastructure, Planning, Organization, Implementation, and Supervision) in the working area of the Talang Aur Health Center has not been maximized in several respects, such as (facilities and infrastructure, planning, lack of routine supervision) to support activities because it is still not in accordance with existing standards. The conclusion of the study is that the implementation of policies for information and education on exclusive breastfeeding in the working area of the Talang Aur Health Center has not been maximized in several respects. Suggestions in this study are the Talang Aur Health Center in coordination with the Health Office of Ogan ilir Regency to be able to optimize training for human resources, optimize facilities and infrastructure to support activities such as providing a special room for counseling activities and also providing refrigerators for breast milk, optimizing activities regular supervision.

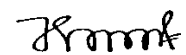
Keywords: Implementation, Policy, Exclusive Breastfeeding

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiaisme. Bila kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 28 Juni 2022

Yang Bersangkutan



Sintia Okta Wiguna

NIM. 10011281823088

## HALAMAN PENGESAHAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Sintia Okta Wiguna  
NIM : 1001128182088  
Tempat/Tanggal Lahir : Cahaya Maju, 20 Oktober 2001  
Alamat : Desa Cahaya Maju, Lempuing, OKI.  
E-mail : sintiaiswanto@gmail.com  
HP : 08228056292

### Riwayat Pendidikan

2018-2022 : Prodi Kesehatan Masyarakat (S1), FKM UNSRI  
2015-2018 : SMA Negeri 1 Lempuing  
2012-2015 : MTs Islamiyah Lempuing  
2006-2012 : SD Negeri 2 Indralaya Selatan

### Riwayat Organisasi

2020-2021 : Ketua Kwirausahaan ISMKMI SUMBAGSEL  
2021-2019 : Banwaslu KPU KM-UNSRI  
2019-2018 : Adz-Dzikra FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian “Manajemen Layanan Informasi Dan Edukasi Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya”.

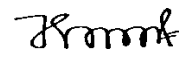
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membantu dan mendorong saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM, M.Si dan Ibu Nurmalia Ermi, S,ST, M.KM selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengetahuannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik
4. Para dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Kedua Orang Tua saya Bapak Rokh Iswanto, S.Pd., M.Si dan Ibu Sulastri, S.Pd yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan finansial dan materi
6. Kedua Kakak Saya kak Harjian Fraja Anggara, S.E., M.Si., AK, Kak Dwi Satya Aprianto, S.Pd. Dan Kedua Ipar saya yuk Artha Ramadhani Pratiwi, Am.Kep., S.KM dan Yuk Diah Ayu Anggraini, S.Si. Serta keponakan-keponakan tersayang (Khanza, Nailah, Ariqa, Azzam, dan Ghazi)
7. Pratu Nur Anton W, yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kesabaran mendengarkan semua keluhan dalam proses menyelesaikan skripsi
8. Teman-teman seperjuangan Circle Kerang Waring (Intan, Ayu, Raisa, Silvi, Bella, Shinta, dan Lia)
9. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penelitian dan pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Dalam penulisan Skripsi ini, tentunya penulisan menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan.

Indralaya. Juni 2022

Penulis



Sintia Okta Wiguna

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintia Okta Wiguna  
NIM : 1001128182088  
Program Studi : Kesehata Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmia : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Nonexclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Manajemen Layanan Informasi Dan Edukasi Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya”. Beserta perangkatnya yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagaipemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Tanggal : 28 Juni 2022



Yang Menyatakan,

Sintia Okta Wiguna

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut WHO, jumlah kesakitan balita diperkirakan mencapai 2 miliar pertahunnya. Angka kesakitan tersebut disebabkan oleh diare, dbd, patosiogis pneumoni yang berakhir dengan kematian. Selain menyebabkan kematian, angka kesakitan penyakit diare pada balita juga masih cukup tinggi yaitu 9% dan 11,5% pada usia 1-4 tahun. Dari penyebab penyakit tersebut menjadi 10 besar penyakit yang paling banyak dijumpai (Kriselly, 2012)

Salah satu upaya menurunkan kesakitan pada balita melalui menjaga imunitas atau kekebalan tubuh. Namun disisi lainnya dalam menurunkan kesakitan pada balita yaitu adanya dukungan dari tenaga kesehatan setempat untuk mencegah kesakitan pada balita. Sistem imunitas berkerjasama dengan rangkaian sel, jaringan, protein, dan organ tubuh. Sistem imunitas dibentuk sejak awal kehidupan, yaitu dalam masa kandungan. Pada bayi yang baru lahir mendapat dukungan dari sistem imunitasnya melalui ASI yang pertama kali keluar (Kolostrum). Pada saat menyusui bayi dapat antibody dan faktor perlindungan lainnya dari tubuh ibunya yang akan memperkuat sistem imunitas. Hal tersebut dapat membantu penyakit yang sering dialami bayi seperti diare. Serta terlindungi dari asma, obesitas, alergi, diabetes, serta sindrom kematian bayi mendadak.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik yang mengandung semua unsur zat gizi yang dibutuhkan bayi usia 0-6 bulan dan bermanfaat untuk imunitas tubuh. ASI juga mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi, bakteri, virus, parasit, dan jamur<sup>1,2,3</sup> ASI dapat mempengaruhi tumbuh kembang bayi, termasuk perkembangan mental emosional melalui kelekatan yang terbentuk lewat menyusui. Air susu ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah persalinan yang diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan maupun minuman tambahan lainnya sekalipun air putih, sampai bayi berumur 6 bulan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan

yang paling ideal bagi bayi. ASI mengandung semua unsur zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan mencukupi hingga bayi usia 6 bulan. Pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi disebabkan karena ASI Eksklusif merupakan cara terbaik bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sejak dini (WHO, 2007).

Cakupan ASI Eksklusif berdasarkan hasil survey tim peneliti Health Collaborative Center (HCC) di Indonesia selama pandemi menunjukkan prevalensi yang meningkat tajam yaitu rata-rata 89,4%, sedangkan di provinsi Provinsi Sumatera Selatan sebesar 60,7%, dan di kabupaten Ogan Ilir 45,8 %. Puskesmas Talang Aur yang merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir mempunyai cakupan ASI Eksklusif sebesar 41%(dibawah rata-rata cakupan provinsi dan kabupaten (Survey PBL FKM UNSRI, 2021)).

Berdasarkan hasil survey sebelumnya yang dilakukan bahwa Puskesmas Talang Aur sudah menjalankan kegiatan program ASI Eksklusif seperti penyuluhan, konseling, serta pendampingan. Akan tetapi ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana mengenai layanan Informasi dan Edukasi. Hal ini terjadi kurang matangnya dari perencanaan dana, sarana prasarana, dikarenakan tidak adanya media, alat, sehingga kegiatan tersebut tidak bisa terlaksana.

Kurang optimalnya pelaksanaan layanan informasi dan edukasi pemberian ASI Eksklusif yang dilakukan juga dikarenakan keterbatasan *input dan proses* program yang ada, seperti ( sdm, dana, sarana prasarana, perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan juga pengawasan) berdasarkan studi sebelumnya didapatkan beberapa keterbatasan sumber daya dalam pelaksanaan ASI Eksklusif di Puskesmas Talang Aur diantaranya adalah masih bergabungnya ruang MTBS dan ruang konseling sehingga proses konseling terganggu. Selain itu hanya ada 1 petugas yang ditugaskan di bagian tersebut dimana mengingat banyaknya ibu menyusui di wilayah tersebut. Hal ini membuat petugas kesehatan kewalahan dan bekerja kurang maksimal.

Dalam rangka mendukung peningkatan cakupan ASI Eksklusif perlu ada kebijakan tentang Informasi dan Edukasi ASI Eksklusif. Sesuai dengan PP

Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 dan PERMENKES RI Nomor 15 tahun 2014 untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI Eksklusif secara optimal, tenaga kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib memberikan informasi dan edukasi ASI eksklusif kepada ibu dan/atau anggota keluarga dari bayi yang bersangkutan sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan pemberian ASI Eksklusif selesai serta pengenaan sanksi administratif bagi tenaga kesehatan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya pengetahuan, disini ibu diperlukannya mengenai informasi dan edukasi lebih mengenai ASI Eksklusif.

Informasi dan Edukasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif. Menurut hasil peneliti Desy Lestari (2021), menyatakan bahwa informasi dan edukasi merupakan bentuk komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap. Manfaat adanya informasi dan edukasi sendiri ini sebagai bentuk dari pengurangan kesalahan dan untuk meningkatkan kecepatan serta keakuratan, menurunkan biaya kesehatan dengan koordinasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Pemberian informasi dan edukasi ASI Eksklusif dapat dilakukan melalui penyuluhan, konseling dan pendampingan. Kendala kebijakan dalam Informasi dan Edukasi ASI Eksklusif seperti adanya di faktor pendidikan, budaya , dan psikologis. Menurut penelitian Prasanti (2018) di Puskesmas Brangsong 02 Kabupaten Kendal didapatkan bahwa pelaksanaan program pemberian ASI Eksklusif belum berjalan dengan semestinya dikarenakan keterbatasan dana untuk menunjang program. Sasaran dalam pelaksanaan program juga masih terbatas dalam pemberian informasi dan edukasi.

Maka dari itu, untuk menyukseskan suatu program maka perlu adanya pelaksanaan pemberian Informasi dan Edukasi yang baik, dalam hal ini peran peugas kesehatan sngatlah diperlukan. Karena petugas kesehatan apalagi bidan dan kader merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan di masyarakat dan berhubungan langsung dengan pelayanan kesehatan masyarakat. Dan apabila saat pengimplementasian kurang baik, maka implementasi peningkatan cakupan program bisa saja tidak berhasil. Maka dari itu perlunya kajian mendalam tentang

implementasi Layanan Informasi dan Edukasi pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur sebesar 39% (dibawah standard Kabupaten Ogan Ilir yaitu 60%). Salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif Puskesmas Talang Aur melalui penerapan kebijakan Informasi dan Edukasi yang optimal. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimana Manajemen Layanan Informasi dan Edukasi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya.*

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Manajemen Layanan Informasi dan Edukasi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis (input) *SDM, dana, sarana dan prasarana, serta metode pemberian Informasi dan Edukasi* yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program Informasi dan Edukasi ASI Eksklusif di Desa Penyandingan Kecamatan Indralaya
- b. Menganalisis (proses) manajemen (*Planning, Organizing, Actuating (Penyuluhan, Konseling, dan Pendampingan), dan Controlling*) Layanan Informasi dan Edukasi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya.
- c. Mengetahui (Output) terhadap sasaran cakupan layanan Informasi dan Edukasi tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Petugas Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur**

Sebagai bahan masukan dalam memberikan Informasi dan Edukasi dalam program pemberian ASI Eksklusif untuk meningkatkan peran serta

SDM yang berperan aktif terhadap program ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI**

Sebagai tambahan informasi bagi peserta didik di masa yang akan datang serta dapat menambah referensi ilmu dan menambah referensi di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

#### **1.4.3 Bagi Mahasiswa**

Sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian terkait sistem pemberian Informasi dan Edukasi dalam program ASI Eksklusif serta sebagai saran aplikasi teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya.

#### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini termasuk ruang lingkup dari Ilmu Kesehatan Masyarakat terlebih lagi dalam bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan mengenai tujuan adanya kebijakan, sumber-sumber kebijakan, komunikasi antar masyarakat dengan tenaga kesehatan, informasi dan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat, kegiatan pelaksanaannya, serta termasuk yang berhubungan dengan Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Informasi dan Edukasi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Aur Kecamatan Indralaya.



### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rini., Asmaripa Ainiy dan Suci Destriatania. (2016). *"Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin"*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat UNSRI. 7 (1) 32-41
- Arief, M. (2008). *"Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan"*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, pp: 130-3.
- Azwar, Azrul. (2010). *"Pengantar Administrasi Kesehatan."* Tangerang, BINARUPA AKSARA Publisher.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *"Manajemen Laktasi: Buku Panduan bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas"*. Dit. Gizi Masyarakat Depkes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2001). *"Buku Panduan Manajemen Laktasi"*. Jakarta ; Dit. Gizi Masyarakat-Depkes RI.
- Effendy, Onong Uchjana. (2007). *"Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- G.R Terry, L. W. R. (2010). *"Dasar-Dasar Manajemen"*. Jakarta, Bumi Aksara.
- IDAI. (2013). *"Nilai Nutrisi Ais Susu Ibu"*. [Idai.or.id/public-articels/klinik/asi/nilainutrisi-air-susu-ibu.html](http://Idai.or.id/public-articels/klinik/asi/nilainutrisi-air-susu-ibu.html). Diakses Oktober 2021.
- IDAI. (2010). *"Kendala Pemberian ASI Eksklusif"*. <https://www.idi.or.id?asi.asp>. Diakses Oktober 2021.
- Handoko, T. Hani. (2016). *"Manajemen"*. Yogyakarta : BFPE.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Bina Gizi Masyarakat. (2013). *"Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi"*. Jakarta.
- Kriselly, Y. (2012). *"Studi kualitatif terhadap rendahnya cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan Propinsi Kalimantan Tengah tahun 2012"*. [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.

- Kristiyansari, W. (2009). *“ASI, Menyusui dan Sadari”*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Lestari, D. (2021). *“Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh”*. [Skripsi thesis]. UIN Ar-Raniry.
- Manullang, M. (2001). *“Dasar-Dasar Manajemen”*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexy, J. (2010). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung : PT. Remaja Rosda
- Munasir, Z. & Kurniati N. (2008). *“Air Susu Ibu dan Kekebalan Tubuh”*. In : IDAI. *Bedah ASI : Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI, pp: 69-79.
- Muninjaya, A. G. (2014). *“Manajemen Kesehatan”*. Jakarta, EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *“Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 Tentang *Tata Cara Mengenai Sanksi Administratif Bagi Tenaga Kesehatan, Penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Penyelenggara Satuan Pendidikan Kesehatan, Pengurus Organisasi, Profesi di Bidang Kesehatan, Serta Produsen dan Distributor Susu Formula Bayi Dan/Atau Produk Bayi Lainnya Yang Dapat Menghambat Keberhasilan Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 Tentang *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Pohan, I. (2006). *“Jaminan Mutu Layanan Kesehatan”*. Jakarta, EGC.
- Prasanti, D. (2018). *“Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan”*. [Skripsi]. Universitas Padjajaran.
- Roesli, U. (2008). *“Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya”. pp: 3-35.

- Roesli, U. (2010). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Setiawati, A. (2008). “*Media Pembelajaran Pendidikan Kesehatan*”. Gala Ilmu Semesta. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung : Alfabeta.
- Sutanta, Edhy. (2003). “*Sistem Informasi Manajemen*”. Graha Ilmu, Jakarta.
- WHO, *Community Based Strategis for Breastfeeding Promotion and Support in Developing Country*, WHO, 2007.
- Yuliarti, N. (2010). “*Keajaiban ASI: Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*”. Yogyakarta: Andi.